

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 18 indikator kriteria *green* OECD, terdapat 10 indikator yang *green* dan 8 indikator yang tidak *green*. Hasil ini menunjukkan tingkat *Green manufacturing* pada Idea Mebel Semarang dengan menggunakan teori dari *OECD* (2011) masuk dalam tingkatan *intermediate*.
2. Perancangan *Green manufacturing* pada Idea Mebel Semarang dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:
 - a. *Recycling, Reduce, Reuse*
 - 1) *Recycling* : Idea Mebel sudah melakukan daur ulang potongan busa yang di potong menjadi ukuran yang lebih kecil yang di gunakan untuk mengisi bantalan kursi. Sedangkan untuk potongan kayu digunakan untuk penambal bagian meja yang perlu melakukan perbaikan.
 - 2) *Reuse* yaitu dengan menggunakan kembali sisa busa yang ada untuk mengisi bantalan kursi.
 - 3) *Reduce* tahap mengurangi atau mengganti bahan yaitu plastik karena pada perusahaan ini, plastik hanya terbuang begitu saja dan tidak di gunakan sama sekali setelah dibuka. Pengurangan

energi dilakukan dengan mengurangi penggunaan lampu pada siang hari dan mematikan alat- alat yang sudah tidak di butuhkan lagi.

b. *Waste to Resource*

Perusahaan Idea Mebel dapat menerapkan metode *Eco- Bricks* dengan cara mengubah tumpukan sampah plastik menjadi suatu benda material yang ramah lingkungan yaitu mengumpulkan sampah- sampah plastik kemasan yang tidak terpakai ke dalam botol minuman plastik. Sehingga sampah plastik yang ada tidak merusak lingkungan dan sampah lebih bermanfaat untuk menjadi material.

c. *Biodegradable*

Pada tahapan ini Idea Mebel dapat mengganti busa *polyurethanes* menjadi busa limbah jagung yang lebih aman dan tidak berbahaya serta dapat mudah terurai sehingga tidak merusak lingkungan sekitar dan busa lebih mudah untuk dapat di perbaharui.

d. *Alternatif Energy*

Perusahaan dapat membeli solar panel dari perusahaan pembuat solar panel , dengan menggunakan solar panel yang harganya terjangkau yang sudah banyak beredar di *e-commerce*, contohnya dengan penawaran solar panel Tom's yang memiliki harga Rp 500.000, dengan tenaga yang dihasilkan mencapai 1000 watt per panel sehingga dengan menggunakan 10 solar panel maka untuk kebutuhan listrik akan dapat

dicukupi sehingga walaupun mengeluarkan biaya untuk pembelian solar panel diawal dapat menghemat energi.

e. *Energy Efficiency*

- 1) Mematikan alat- alat listrik yang sudah tidak di gunakan lagi.
- 2) Mematikan lampu saat sudah tidak diperlukan lagi dan mengganti lampu dengan lampu LED.
- 3) Membuat jendela pada tempat produksi, agar perusahaan tidak perlu menggunakan kipas angin yang banyak.

f. *Product and Packaging Design.*

Pada kemasan produk Idea Mebel bahan yang digunakan tidak ramah lingkungan yaitu plastik LDPE. Kemasan dapat di buat dari Plastik *biodegradable* dari pati singkong dan chitosan, ini merupakan salah satu alternatif bahan pembungkus.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Idea Mebel sebaiknya dapat menyediakan pendanaan dalam pelaksanaan perencanaan *green manufacturing* yang akan dilakukan oleh perusahaan. Secara nominal, dana yang disediakan kemungkinan cukup besar sebagai investasi awal, namun dengan potensi penghematan yang dapat dicapai oleh perusahaan, hal ini perlu untuk dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan pembelian solar panel Tom's yang memiliki harga Rp 500.000, dengan

tenaga yang dihasilkan mencapai 1000 watt per panel sehingga dengan menggunakan 10 solar panel maka untuk kebutuhan listrik akan dapat dicukupi sehingga walaupun mengeluarkan biaya untuk pembelian solar panel diawal dapat menghemat energi

2. Manajemen Idea Mebel perlu untuk melakukan sosialisasi dan pengawasan kepada karyawan, sehingga karyawan juga mendukung pelaksanaan *green manufacturing* di Idea Mebel dengan menggunakan energi dan bahan seperlunya saja.

